

*Hasil Evaluasi dan Penyempurnaan
Kurikulum Program Magister Pendidikan Luar Biasa*



KURIKULUM PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN LUAR BIASA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2020**

KATA PENGANTAR

Kurikulum pada dasarnya merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ciri kurikulum salah satunya akan dilakukan penyesuaian dengan perkembangan iptek, kebutuhan masyarakat, kemajuan zaman dan kebijakan baru pemerintah.

Berangkat dari Surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor. 419/E/O/2014 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi S2 Pendidikan Luar Biasa (Prodi S2 PLB) di Universitas Sebelas Maret. Prodi S2 PLB PPs Universitas Sebelas Maret mengembangkan kurikulum yang dirancang dengan bobot 45 SKS. Kurikulum ini diterapkan untuk mahasiswa angkatan pertama tahun 2015. Menurut Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, ditegaskan bahwa kurikulum program magister mata kuliah yang ditempuh minimal 36 SKS.

Sejalan dengan Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka Prodi S2 PLB PPs UNS mengembangkan kurikulum dengan bobot 40 SKS.

Diucapkan banyak terima kasih kepada semua para pihak-pihak yang telah membantu pengembangan kurikulum Prodi S2 PLB PPs UNS, semoga kurikulum yang dikembangkan ini bisa menghantarkan pencapaian tujuan dan mewujudkan visi dan misi Prodi S2 PLB PPs UNS. Insya Allah.

Surakarta, 2020
Kepala Prodi S2 PLB FKIP UNS

Dr. Herry Widyastono, M.Pd
NIP. 195911041983031002

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	
B. Landasan	
C. Analisis Kebutuhan	
BAB II KURIKULUM PROGRAM MAGISTER (S2) PENDIDIKAN LUAR BIASA	
A. Visi Program Studi	
B. Misi Program Studi	
C. Tujuan	
D. Sasaran	
E. Profil Lulusan	
F. Capaian Pembelajaran (learning outcome)	
G. Bahan kajian	
H. Bobot Bahan Kajian dalam Capaian Pembelajaran	
I. Penetapan Mata Kuliah, Bobot SKS dan Sebaran Semester	
J. Menyusun Rencana Pembelajaran.....	
BAB III PENGEMBANGAN RENCANA PEMBELAJARAN	
A. RPS Dalam Standar Pembelajaran	
B. Komponen RPS	
C. Tahapan Pengembangan RPS.	
BAB IV PENILAIAN PEMBELAJARAN	
A. Sistem Penilaian	
B. Ruang Lingkup Penilaian	
BAB V PENUTUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Hakekatnya kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No. 20/2003 : Ps. 1 : 19). Penyusunan dan pengembangan kurikulum disesuaikan dengan perkembangan iptek, kebutuhan masyarakat, kemajuan zaman dan kebijakan baru pemerintah. Kehidupan di abad XXI menghendaki dilakukannya perubahan sistem pendidikan tinggi yang bersifat mendasar. Bentuk perubahan-perubahan tersebut adalah: (i) perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat dunia (global), (ii) perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis, utamanya dalam pendidikan dan praktek berkewarganegaraan (Dikti, 2008).

Berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 berisi tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Perpres nomor 8 tahun 2012). KKNI yang terdiri atas sembilan jenjang memiliki implikasi terhadap kurikulum perguruan tinggi. Setiap lulusan perguruan tinggi, termasuk Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan prodi jenjang D-3 harus mencapai KKNI level 5, jenjang S-1 level 6; program profesi level 7; jenjang S-2 level 8, dan jenjang S-3 level 9. Untuk itu, penyusunan dan pengembangan kurikulum Program Magister (S2) Pendidikan Luar Biasa disesuaikan dengan KKNI.

Gerakan pendidikan untuk semua yang terus menguat sejak UNESCO mengangkat pernyataan Salamanca dan hasil konferensi Dunia di Dakar Sinegal sebagai komitmen internasional pada tahun 2000. Gerakan ini ditandai dengan menguatnya semangat global untuk mengakui dan menghargai potensi dan keberagaman anak berkebutuhan khusus sebagai gerakan reformasi di bidang Pendidikan Luar Biasa. Kecenderungan internasional pelayanan PLB yang lebih inklusif merupakan tren yang terus mendapatkan respon positif di seluruh dunia termasuk Indonesia. Kini layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tidak lagi hanya terbatas di sekolah khusus atau sekolah luar biasa (SLB), akan tetapi juga dapat dilakukan di sekolah reguler secara inklusif. Perkembangan lain dari isu pendidikan untuk semua adalah, menjangkau yang tidak terjangkau. Anak-anak usia sekolah yang berada di daerah-daerah perbatasan, pedalaman,

terpencil, adat terpencil, daerah konflik, bencana alam, dan kemiskinan, mengancam sejumlah anak tidak mendapatkan akses dan layanan pendidikan secara memadai. Kondisi ini membutuhkan pemikiran strategis bagaimana memecahkan persoalan tersebut melalui sistem manajemen pendidikan layanan khusus.

Program Magister (S2) Pendidikan Luar Biasa Pascapascasarjana Universitas Sebelas Maret (Prodi S2 PLB PPs UNS) mengangkat empat issue besar sebagai bahan kajian utama pendidikan dan penelitian pendidikan khusus, yaitu (1) manajemen pendidikan khusus pada satuan pendidikan khusus, (2) manajemen pendidikan khusus pada satuan pendidikan inklusif, (3) manajemen pendidikan layanan khusus (PLK), dan (4) manajemen pendidikan jasmani adaptif. Keempat issue ini menjadi fokus pilihan kajian bagi mahasiswa S2 PLB PPs UNS untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus di Indonesia.

B. Landasan

1. Landasan Yuridis

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana diubah pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- d. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- g. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional Pendidikan Tinggi
- h. Surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor. 419/E/O/2014 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi S2 Pendidikan Luar Biasa UNS.
- i. Surat Keputusan Rektor UNS No. 532/UN/27/KP/2014 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Program S2 PLB UNS.
- j. Surat Keputusan Rektor UNS No. 766/UN/27/KP/2015 tentang Pengangkatan Kepala Program Studi S2 dan S3 di lingkungan Program Pascapascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta Periode 2015-2019.

2. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum Program Magister (S2) Pendidikan Luar Biasa Program Pascapascasarjana UNS didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut.

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Allah SWT memiliki fitrah yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasilais; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, *ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani*.
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Landasan Teoritis

Pengembangan kurikulum Program Magister (S2) Pendidikan Luar Biasa Program Pascapascasarjana UNS didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut.

- a. Relevansi: kurikulum dan pembelajaran relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
- b. Kontinuitas: kurikulum S2, S2, dan S3 harus bersifat kontinyu, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.
- c. Fleksibilitas: kurikulum memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
- d. Efektivitas dan efisiensi: kurikulum didesain sedemikian rupa agar efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan. Untuk level S2, misalnya, harus dapat diselesaikan dalam waktu maksimum dalam 4 (empat) tahun dengan beban belajar mahasiswa minimum 36 (tiga puluh enam) SKS.
- e. Pragmatis: kurikulum yang telah disusun dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi.

C. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pengembangan kurikulum Prodi S2 PLB UNS disusun dalam format SWOT. Yaitu suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*),

peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum.

Hasil analisis SWOT dideskripsikan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Analisis SWOT

KOMPONEN	KONDISI INTERNAL		KONDISI EKSTERNAL	
	KEKUATAN, POTENSI	KELEMAHAN	PELUANG, KESEMPATAN	TUNTUTAN, ANCAMAN
WORK ATTITUDE/ MEMORALE : Mendukung praktik profesi Personifikasi kode etik profesi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertaqwa kepada Tuhan YME, berwawasan nasional dan Internasional. ▪ Prestasi yang tinggi di bidang penalaran dan pengembangan bakat. ▪ Kreatif untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan pendidikan ABK. ▪ Motivasi tinggi untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme. ▪ Dedikasi tinggi, komunikatif, telaten, dan ulet dalam memberikan pelayanan bagi ABK. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesibukan dosen menyebabkan kegiatan perkuliahan agak terganggu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbukanya lapangan kerja yang luas untuk menangani ABK. ▪ Terjalin kemitraan dengan lembaga lain untuk tempat penelitian dan pengabdian masyarakat. ▪ Dibuka prodi S2 PLB di beberapa PTN di Indonesia. ▪ Banyaknya tawaran beasiswa untuk studi lanjut di luar negeri. ▪ Banyak tawaran seminar di dalam negeri atau di luar negeri untuk mengembangkan ABK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembukaan Prodi S2 PLB juga terjadi di beberapa perguruan tinggi lain, sehingga merupakan ancaman bagi alumni PLB UNS jika PLB UNS tidak berbenah meningkatkan diri.

<p>SKILLFULL/CAPABILITY melaksanakan tugas profesional Otonom Team work</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya sumber daya manusia yang tersedia sesuai dengan kompetensinya. ▪ Adanya sarana dan prasarana pendukung dalam pengembangan kemampuan dosen dan mahasiswa, misalnya : perpustakaan ▪ Adanya kemauan belajar secara sendiri maupun bersama-sama dalam pengembangan bidang pendidikan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum semua pedoman pendukung kelancaran studi mahasiswa tersedia secara tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya keterbukaan lembaga-lembaga pendidikan khusus, pendidikan inklusif untuk bekerjasama dalam bidang penelitian, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semakin banyak dari bidang lain yang tertarik mendalami ilmu pendidikan khusus baik secara teoritis maupun praktis.
<p>KURIKULUM (Struktur dan fungsi serangkaian matakuliah yang diperlukan dalam pembentukan profil lulusan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Struktur lengkap untuk fungsi akademik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Fungsi profesi pendidikan khusus kurang berorientasi pengguna. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meluasnya tuntutan profesi untuk mengakomodasi semua jenis kebutuhan khusus. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan mata kuliah pilihan untuk mengakomodasi peminatan mahasiswa

DOSEN: jumlah, kualifikasi, dan kompetensi Materi Approach Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedia sejumlah guru besar dan doktor yang bersedia menjadi pengampu mata kuliah di Prodi S2 PLB UNS. GB = 8 orang, doktor = 7 orang ▪ Dosen-dosen yang kompeten. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterbatasan waktu para dosen untuk secara bersama-sama menyiapkan perangkat perkuliahan dan buku-buku panduan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerjasama antar dosen dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagian besar waktu kerja pagi hari para dosen untuk melaksanakan tugas pokok masing-masing
PERPUSTAKAAN/e-library				
Ketersediaan, aksesibilitas, pemakaian				
Buku teks	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedia banyak buku-buku asing, mudah dalam mengakses. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku dalam bahasa indonesia terbatas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bedah buku asing. ▪ Membuat buku dan materi kuliah. ▪ Terjemahan buku asing. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketertinggalan ilmu pengetahuan dalam bidang PLB.
Jurnal ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Banyak tersedia jurnal ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi pembelajaran hasil penelitian kurang. ▪ Belum berlangganan jurnal ilmiah dari berbagai terbitan baik nasional maupun internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya berbagai jurnal nasional dan internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlambatnya pengetahuan ilmiah nasional dan internasional. ▪ Daya saing, pengetahuan ilmiah.
LABORATORIUM Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SDM, Sarana Prasarana. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemanfaatan sarpras kurang optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketersediaan dana. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemajuan teknologi.

Penelitian		<ul style="list-style-type: none">▪ Pengadaan peralatan tidak sesuai kebutuhan pembelajaran dan penelitian.▪ Peluang pengembangan diri terbatas.▪ Belum optimal pemanfaatan sarpras bagi percepatan studi mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none">▪ ketersediaan pengadaan barang.	<ul style="list-style-type: none">▪ Hasil penelitian yang tercatat HAKI.
------------	--	--	--	--

BAB II

KURIKULUM PROGRAM MAGISTER (S2)

PENDIDIKAN LUAR BIASA

A. Visi Program Studi

menjadi lembaga pengembang IPTEKS di bidang Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus yang kompetitif dan bereputasi tingkat internasional

B. Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang mendorong tumbuhnya budaya inovasi dan kreativitas dalam bidang Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus,
2. Mengembangkan IPTEKS di bidang Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus melalui penyelenggaraan penelitian dan pengabdian yang memberdayakan masyarakat.
3. Memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni bidang Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus melalui pendekatan inter dan multidisipliner.
4. Mengelola sumber daya pendidikan secara kreatif, inovatif dan akseleratif untuk pengambilan kebijakan strategis dalam mengembangkan manajemen Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam pengembangan ilmu dan teknologi bagi peningkatan mutu Pendidikan Khusus dan layanan khusus tingkat nasional/ internasional,
2. Menghasilkan lulusan bidang Pendidikan Khusus yang memiliki wawasan global tanpa melupakan nilai-nilai luhur budaya nasional dan kearifan lokal
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi Pendidikan Khusus dan layanan khusus
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan menyelesaikan masalah Pendidikan Khusus dan layanan khusus secara ilmiah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan social lainnya

D. Sasaran

- 1) Pemantapan pengelolaan pendidikan dan pengajaran menuju prodi yang bermutu, sehat dan berdaya saing. Antara lain dilakukan dengan penerapan standar minimal mutu calon mahasiswa (lamp. A.3), penerapan penjaminan mutu proses dan keluaran/lulusan, penciptaan iklim dan suasana akademik, peninjauan kurikulum secara berkala dengan melibatkan stakeholders, peningkatan dan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, penulisan karya tulis ilmiah dan buku bahan ajar, menghadirkan dosen tamu dari dalam dan luar negeri, presentasi karya ilmiah dalam seminar nasional/internasional.
- 2) Pemantapan dalam penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan luar biasa, antara lain melalui penerapan panduan penelitian dan panduan tesis, peningkatan jumlah dan mutu produk penelitian, pengembangan riset unggulan berbasis roadmap riset PLB UNS, kerjasama riset baik dalam maupun luar negeri, peningkatan kompetensi peneliti meraih dana penelitian, peningkatan kompetensi peneliti dalam publikasi riset, peningkatan kerja sama riset, peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal dan publikasi internasional /*proceeding* hasil riset.
- 3) Pemantapan kemampuan lulusan dalam menyelesaikan masalah pendidikan luar biasa secara ilmiah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pendampingan dan kegiatan social lainnya, antara lain dilakukan dengan pengembangan sistem mutu pengabdian pada masyarakat, pembangunan kemitraan & kolaborasi dengan stakeholder, Instansi Pemerintah, Swasta maupun Sekolah Mitra

E. Profil Lulusan

Profil adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan di masyarakat/dunia kerja. Profil ini akan dicantumkan di Surat Keterangan Pendamping Ijazah.

Profil lulusan program studi Magister (S2) Pendidikan Luar Biasa secara berkesinambungan mulai Strata 1 (level 6 KKNI) sampai Strata 3 (level 9 KKNI) sebagai berikut:

Tabel 2.
Profil Lulusan

Level dan Strata	Profil Lulusan
6 (strata 1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Pendidikan Khusus Pemula. 2. Guru pembimbing khusus di sekolah inklusi 3. Instruktur dalam Bidang Pendidikan Khusus. 4. Pengelola Laboratorium Pendidikan Khusus.
7 (PPG)	Guru Pendidikan Khusus
8 (strata 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik di perguruan tinggi 2. Peneliti bidang pendidikan khusus.

	3. Pengembang atau perancang pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), 4. Konsultan pendidikan khusus
9 (strata 3)	1. Ilmuwan pendidikan khusus 2. Pendidik di program pascapascasarjana pendidikan tinggi 3. Pengembang filosofi pendidikan khusus 4. Pengembang model-model pendidikan khusus. 5. Peneliti dan pengembang teori-teori pendidikan khusus 6. Peneliti dan pengembang metodologi pendidikan khusus

Bertolak dari profil lulusan level 6 (stata 1) sampai dengan level 9 (strata 3) dalam KKNi tersebut, maka profil lulusan Prodi S2 PLB UNS adalah berada pada level 8 KKNi, yaitu sebagai:

1. Pendidik program pascasarjana di Perguruan Tinggi 2. Peneliti bidang pendidikan khusus. 3. Pengembang atau perancang pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), 4. Konsultan pendidikan khusus
--

Deskripsi profil lulusan Prodi S2 Pendidikan Luar Biasa Universitas Sebelas Maret adalah sebagai berikut:

Tabel 3:
Deskripsi Profil Lulusan S2 PLB UNS

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
	1. Pendidik program pascasarjana di Perguruan Tinggi	Magister Pendidikan Luar Biasa yang mampu sebagai pendidik, fasilitator pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan penguasaan materi pendidikan khusus yang baik dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian hasil pembelajaran untuk calon pascasarjana di perguruan tinggi, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan ilmu pendidikan khusus dan pembelajarannya
	2. Peneliti bidang pendidikan khusus.	Mampu mensintesis berbagai teori dan kajian yang berhubungan langsung dengan pendidikan khusus untuk pengembangan

		pendidikan khusus melalui riset yang berimplikasi terapan dan mempublikasikan dalam forum ilmiah.
	3. Pengembang atau perancang pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK),	Pengembang dan perancang program pembelajaran anak berkebutuhan khusus berbasis hasil identifikasi dan asesmen, baik secara sendiri maupun berkolaborasi dengan profesi lain.
	4. Konsultan pendidikan khusus	Mampu memecahkan berbagai permasalahan pendidikan khusus pada tingkat mezzo, makro dan/atau mikro dengan menggunakan pendekatan inter sub-disiplin atau multi disiplin.

F. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Mengacu pada deskripsi rumusan capai pembelajaran dalam KKNI, rumusan capaian pembelajaran dalam Standar Kompetensi Lulusan (CP SKL) SN Dikti dinyatakan dalam 3 rumusan yaitu : pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terbagi atas keterampilan umum dan keterampilan khusus.

Capaian pembelajaran aspek pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu (pendidikan khusus) secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian pada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Capaian pembelajaran aspek keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur keteampilan dibagi dua yaitu keterampilan umum dan keterampilan khusus yang diartikan sebagai berikut:

1. Keterampilan umum merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan magister Pendidikan Khusus/Pendidikan Luar Biasa dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai dengan tingkat program magister dan jenis pendidikan tinggi.
2. Keterampilan khusus merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi magister pendidikan khusus/pendidikan luar biasa.

Capaian pembelajaran sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internasionalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian pada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Deskripsi capaian pembelajaran S2 Pendidikan Luar Biasa UNS adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Deskripsi Capaian Pembelajaran S2 PLB UNS

Rumusan	Deskripsi Capai Pembelajaran
SIKAP	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	11. Menunjukkan sikap empati dan bersemangat dalam memperjuangkan kemandirian hidup anak berkebutuhan khusus
PENGETAHUAN	1. Menguasai teori dan prinsip-prinsip medis, psikologis, dan sosial dalam kajian anak berkebutuhan khusus
	2. Menguasai konsep teori keilmuan dan prinsip-prinsip pokok dalam ilmu pendidikan khusus dan layanan khusus

	3. Menguasai teori dan aplikasi manajemen pendidikan khusus dan layanan khusus
	4. Menguasai konsep dan aplikasi teori dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus
	5. Menguasai teori dan aplikasi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada berbagai layanan pendidikan khusus.
	6. Menguasai teknologi untuk pembelajaran kreatif dalam menciptakan media bagi pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus
	7. Menguasai teori dan aplikasi metode penelitian dan pengembangan dalam pendidikan khusus dan layanan khusus
	8. Menguasai konsep teori kerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.
	9. Menguasai konsep untuk melakukan pendampingan baik kepada orangtua, peserta didik berkebutuhan khusus maupun masyarakat.
KETERAMPILAN UMUM	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang pendidikan khusus, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.
	2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian di bidang pendidikan khusus dalam menyelesaikan masalah di masyarakat yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian pendidikan khusus.
	3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
	4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan pendidikan khusus yang menjadi obyek

	<p>penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.</p>
	<p>5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.</p>
	<p>6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.</p>
	<p>7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>
KETERAMPILAN KHUSUS	<p>1. Mampu mengaplikasikan teori dan prinsip medis, psikologis, dan sosial dalam kajian anak berkebutuhan khusus</p>
	<p>2. Mampu mengaplikasikan konsep keilmuan dan prinsip-prinsip pokok dalam ilmu pendidikan khusus dan layanan khusus</p>
	<p>3. Mampu mengaplikasikan teori manajemen pendidikan khusus dan layanan khusus</p>
	<p>4. Mampu mengaplikasikan konsep dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus</p>
	<p>5. Mampu mengaplikasikan teori dan aplikasi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada berbagai layanan pendidikan khusus.</p>
	<p>6. Mampu mengaplikasikan teknologi untuk pembelajaran kreatif dalam menciptakan media bagi pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus</p>
	<p>7. Mampu mengaplikasikan teori metode penelitian dan pengembangan dalam pendidikan khusus dan layanan khusus</p>
	<p>8. Mampu mengaplikasikan konsep teori kerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.</p>

- | |
|---|
| 9. Mampu mengaplikasikan konsep untuk melakukan pendampingan baik kepada orangtua, peserta didik berkebutuhan khusus maupun masyarakat. |
|---|

G. Bahan Kajian

Bahan kajian yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran di Prodi S2 PLB PPs Universitas Sebelas Maret diidentifikasi melalui struktur komponen keilmuan program studi Pendidikan Luar Biasa/Pendidikan Khusus.

Struktur komponen keilmuan prodi S2 PLB dikaitkan dengan capaian pembelajaran dapat di visualisasi dalam tabel 6 berikut ini:

Tabel 5
Peta Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran

Deskripsi Capaian Pembelajaran	Basis IPTEKS Prodi S2 PLB																				
	Landasan keilmuan Pendidikan khusus						Kajian Keilmuan Pendidikan Khusus														
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16	BK17	BK18	BK19	BK20	BK21
SIKAP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
PENGETAHUAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
KETERAMPILAN UMUM			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
KETERAMPILAN KHUSUS			√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tabel 5
Peta Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran (Lanjutan)

Deskripsi Capaian Pembelajaran	Basis IPTEKS Prodi S2 PLB														
	Kajian Keilmuan Pendidikan Khusus				Ilmu Pendukung Pendidikan Khusus /Penciri Institusi						Penciri Prodi PK				
	BK 22	BK 23	BK 24	BK 25	BK 26	BK 27	BK 28	BK 29	BK 30	BK 31	BK 32	BK 33	BK 34	BK 35	BK 36
SIKAP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
PENGETAHUAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
KETERAMPILAN UMUM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√
KETERAMPILAN KHUSUS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√

Tabel 5
Peta Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran (Lanjutan)

Deskripsi Capaian Pembelajaran	Basis IPTEKS Prodi S2 PLB											
	Penciri Prodi Pendidikan Khusus											
	BK 37	BK 38	BK 39	BK 40	BK 41	BK 42	BK 43	BK 44	BK 45	BK 46	BK 47	
SIKAP	√			√	√			√	√			
PENGETAHUAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
KETERAMPILAN UMUM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
KETERAMPILAN KHUSUS	√			√	√			√	√			

Deskripsi Bahan kajian adalah sebagai berikut:

- BK 1: Filsafat ilmu, filsafat ilmu pendidikan, obyek materi pendidikan, filsafat pendidikan dalam riset
- BK 2: Konsep metode penelitian pada umumnya
- BK 3: Konsep metode penelitian dalam PLB/PKh
- BK 4: Konsep statistik deskriptif
- BK 5: Konsep statistik non parametrik dan implementasinya
- BK 6: Konsep statistik parametrik dan implementasinya
- BK 7: Landasan pendidikan khusus, pendidikan inklusif, dan arah perkembangannya di berbagai negara
- BK 8: Konsep dan implementasi manajemen pendidikan khusus
- BK 9: Konsep implementasi manajemen pendidikan layanan khusus
- BK 10: Peran medis pada layanan anak berkebutuhan khusus
- BK 11: Peran psikologis dan sosial pada layanan anak berkebutuhan khusus
- BK 12: Kurikulum pendidikan khusus bagi anak dengan hambatan fisik
- BK 13: Implementasi kurikulum dalam perencanaan pembelajaran bagi anak dengan hambatan fisik.
- BK 14: Kurikulum pendidikan khusus bagi anak dengan hambatan intelektual
- BK 15: Implementasi kurikulum dalam perencanaan pembelajaran bagi anak dengan hambatan intelektual
- BK 16: Kurikulum pendidikan khusus bagi anak dengan hambatan interaksi dan perilaku
- BK 17: Implementasi kurikulum dalam perencanaan pembelajaran bagi anak dengan hambatan interaksi dan perilaku
- BK 18: Pemahaman asesmen Anak berkebutuhan khusus
- BK 19: Intervensi anak berkebutuhan khusus
- BK 20: Konsep pengembangan kurikulum anak berkebutuhan khusus
- BK 21: Penerapan kurikulum dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus
- BK 22: Pengembangan media pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus
- BK 23: Konsep aksesibilitas anak berkebutuhan khusus
- BK 24: Prinsip sport for all dan physical education for all
- BK 25: Strategi instruksional, manajemen dan organisasi, evaluasi dalam pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus
- BK 26: Kaidah perencanaan dan penulisan artikel jurnal ilmiah
- BK 27: Publikasi artikel jurnal ilmiah
- BK 28-: Proposal tesis
- BK 29: Laporan penelitian tesis
- BK 30: Penyiapan naskah artikel
- BK 31: Presentasi artikel ilmiah yang menghasilkan proceeding
- BK 32: Kajian kebijakan manajemen pendidikan sekolah khusus
- BK 33: Kajian Implementasi kebijakan manajemen pendidikan sekolah khusus
- BK 34: Perencanaan penanganan kasus manajemen pendidikan sekolah khusus

- BK 35: Pengumpulan data/fakta, intervensi pemecahan masalah pendidikan sekolah khusus
- BK 36: Kajian kebijakan manajemen pendidikan sekolah inklusif
- BK 37: Kajian Implementasi kebijakan manajemen pendidikan sekolah inklusif
- BK 38: Perencanaan penanganan kasus manajemen pendidikan jasmani sekolah inklusif
- BK 39: Pengumpulan data/fakta, intervensi pemecahan masalah pendidikan sekolah inklusif
- BK 40: Kajian kebijakan manajemen pendidikan layanan khusus
- BK 41: Kajian Implementasi kebijakan manajemen pendidikan layanan khusus
- BK 42: Perencanaan penanganan kasus manajemen pendidikan layanan khusus
- BK 43: Pengumpulan data/fakta, intervensi pemecahan masalah pendidikan layanan khusus
- BK 44: Kajian kebijakan manajemen pendidikan jasmani adaptif
- BK 45: Kajian Implementasi kebijakan manajemen pendidikan jasmani adaptif
- BK 46: Perencanaan penanganan kasus manajemen pendidikan jasmani adaptif
- BK 47: Pengumpulan data/fakta, intervensi pemecahan masalah pendidikan jasmani adaptif

H. Bobot Bahan Kajian dalam Capaian Pembelajaran

Ada 4 capaian pembelajaran, yaitu aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan aspek keterampilan khusus. Bobot kedalaman dan keluasan bahan kajian aspek pengetahuan menggunakan taksonomi (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor) seperti disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6
Taksonomi Kompetensi Kognitif, Afektif dan Psikomotorik

C6	Creating/ berkreasi	A5	Characterization/ pengamalan	P5	Naturalization/ naturalisasi
C5	Evaluating/ mengevaluasi	A4	Organization/ pengorganisasian	P4	Articulation/ artikulasi
C4	Analysing/ menganalisis	A3	Valuating/ penilaian	P3	Precision/ Ketepatan gerakan
C3	Applying/ menerapkan	A2	Responding/ pemberian respon	P2	Manipulation/ manipulasi

C2	Understanding/ mengetahui	A1	Receiving/ menerima	P1	Imitation/ peniruan
C1	Remembering/ mengingat				

Selanjutnya bobot bahan kajian dikaitkan dengan bahan kajian dan capaian pembelajaran Prodi S2 PLB PPs UNS dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 7
Bobot Bahan Kajian dalam Capaian Pembelajaran Aspek Pengetahuan

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Aspek Pengetahuan	Bahan Kajian	Bobot
1.	Menguasai teori dan prinsip-prinsip medis, psikologis, dan sosial dalam kajian anak berkebutuhan khusus	2	C5,
		12	C4
		13	C4
2.	Menguasai konsep teoritis keilmuan dan prinsip-prinsip pokok dalam ilmu pendidikan khusus dan layanan khusus	1	C3,
		8	C4
		9	C5
		10	C6
3.	Menguasai teori dan aplikasi manajemen pendidikan khusus dan layanan khusus	10	C6,
		11	C5
4.	Menguasai konsep teoritis dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus	14	C5
		15	C6
		16	C4
		17	C6
		18	C5
		19	C6

5.	Menguasai teori dan aplikasi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada berbagai layanan pendidikan khusus.	15	C6
		17	C6
		19	C6
		23	C6
6.	Menguasai teknologi untuk pembelajaran kreatif dalam menciptakan media bagi pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus	24	C6
		25	C5
		26	C5
		27	C5
7.	Menguasai teori dan aplikasi metode penelitian dan pengembangan dalam pendidikan khusus dan layanan khusus	3	C5
		4	C5
		5	C5
		6	C6
		7	C6
8.	Menguasai konsep teori kerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran bagi anak dengan kebutuhan khusus.	21	C5
		28	C5
		38	C3
		39	C3
		42	C3
		46	C3
9.	Menguasai konsep untuk melakukan pendampingan baik kepada orangtua, peserta didik berkebutuhan khusus maupun masyarakat.	39	C5
		43	C3
		47	C3

Tabel 8
Bobot Bahan Kajian dalam Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Umum

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Umum	Bahan Kajian	Bobot
1.	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang pendidikan khusus, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.	1	P5
		3	P5
		4	P4
		5	P2
		6	P2
		7	P2
		8	P5
2.	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian di bidang pendidikan khusus dalam menyelesaikan masalah di masyarakat yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian pendidikan khusus.	9	P5
		10	P5
		11	P5
		12	P5
		13	P5
3.	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.	29	P4
		30	P4
		31	P5
		32	P5
		33	P5
		34	P5
		35	P5
4.	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan pendidikan khusus yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.	36	P2
		37	P5
		40	P2
		41	P5

		44	P2
		45	P5
5.	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.	39	P3
		43	P3
		47	P3
6.	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.	38	P3
		42	P3
		46	P3
7.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	33	P3

Tabel 9

Bobot Bahan Kajian dalam Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Khusus

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Khusus	Bahan Kajian	Bobot
1.	Mampu mengaplikasikan teori dan prinsip medis, psikologis, dan sosial dalam kajian anak berkebutuhan khusus	8	P4
		9	P4
		10	P4
		11	P4
		12	P4
		14	P4
		16	P4
		18	P4
		22	P4

2.	Mampu mengaplikasikan konsep keilmuan dan prinsip-prinsip pokok dalam ilmu pendidikan khusus dan layanan khusus	10	P4
		11	P4
3.	Mampu mengaplikasikan teori manajemen pendidikan khusus dan layanan khusus	23	P4
4.	Mampu mengaplikasikan konsep dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus	15	P3
		17	P3
		19	P3
		38	P3
		42	P3
		46	P3
5.	Mampu mengaplikasikan teori dan aplikasi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada berbagai layanan pendidikan khusus	32	P3
		33	P4
		34	P4
6.	Mampu mengaplikasikan teknologi untuk pembelajaran kreatif dalam menciptakan media bagi pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus	39	P3
		43	P3
		47	P3
7.	Mampu mengaplikasikan teori metode penelitian dan pengembangan dalam pendidikan khusus dan layanan khusus mengenai pendidikan khusus dan anak dengan kebutuhan khusus	20	P3
		21	P4
8.	Mampu mengaplikasikan konsep teori kerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.	34	P3
		35	P3
9.	Mampu mengaplikasikan konsep untuk melakukan pendampingan baik kepada orangtua, peserta didik berkebutuhan khusus maupun masyarakat.	9	P4
		10	P4
		22	P4
		23	P4

I. Penetapan Mata Kuliah, Bobot SKS dan Sebaran Semester

Penetapan mata kuliah dan jumlah SKS memperhatikan distribusi bobot kedalaman/keluasan bahan kajian dalam berkontribusi pada capaian pembelajaran. Mata kuliah menjadi sub terkecil dalam struktur kurikulum, dimana interaksi pembelajaran dalam usaha mencapai capaian pembelajaran. Ketuntasan distribusi capaian pembelajaran sesuai level 8 dalam KKNI merupakan tanggung jawab prodi dalam memberikan jaminan tercapainya standar kompetensi lulusan.

Tabel 10 menggambarkan distribusi bobot, bahan kajian, capaian pembelajaran dan mata kuliah. Mata kuliah bisa tersusun atas beberapa tipe , diantaranya:

1. Satu mata kuliah bisa tersusun atas beberapa rumusan pengetahuan dari beberapa bahan kajian. Dalam proses pembelajaran, level kompetensi yang lebih rendah diasumsikan tercapai saat level kompetensi lebih tinggi tercapai.
2. Satu mata kuliah tersusun atas aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk masing-masing satu bahan kajian. Dalam proses pembelajaran, aspek sikap dapat ditanamkan melalui pengalaman belajar.
3. Satu mata kuliah tersusun beberapa aspek kemampuan yang masing-masing terdiri dari beberapa bahan kajian. Mata kuliah dengan kompleksitas aspek seperti ini merupakan mata kuliah tingkat lanjut yang menuntut capaian pembelajaran yang kompleks. Mata kuliah tesis, metodologi penelitian, studi kasus merupakan contoh dari mata kuliah tipe ini.

Jumlah SKS setiap mata kuliah sangat bergantung pada banyaknya unsur bahan kajian dan bobot masing-masing bahan kajian.

Tabel 10
Distribusi Mata Kuliah dan Bahan Kajian

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Bobot	SKS
1.	Filsafat Ilmu	a. Filsafat ilmu pendidikan, obyek materi pendidikan, filsafat pendidikan dalam riset	C5, A3,	1
2.	Metodologi Penelitian dalam PLB/PKh	b. Konsep metode penelitian pada umumnya	C4, A3, P4	2
		c. Konsep metode penelitian dalam PLB/PKh	C4, A3, P4	
3.	Statistika Pendidikan	d. Konsep statistik deskriptif	C5, A3, P4	2
		e. Konsep statistik non parametrik	C5, A3, P4	
		f. Konsep statistik parametrik	C5, A3, P4	
4.	Paradigma Baru Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Manajemen Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	g. Landasan pendidikan khusus, pendidikan inklusif, dan arah perkembangannya di berbagai negara	C6, A3,	1
5.		h. Konsep manajemen pendidikan khusus	C6, A3, P4	2
		i. Konsep manajemen pendidikan layanan khusus	C6, A3, P4	
6.	Kajian medis, psikologis, dan sosial anak berkebutuhan khusus	j. Peran medis pada layanan anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P3	2
		k. Peran psikologis dan sosial pada layanan anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P3	
7.	Kajian pembelajaran bagi anak dengan hambatan fisik	l. Kurikulum pendidikan khusus bagi anak dengan hambatan fisik	C5, A3, P3	2
		m. Perencanaan pembelajaran bagi anak dengan hambatan fisik.	C5, A3, P4	

8.	Kajian pembelajaran bagi anak dengan hambatan intelektual	n. Kurikulum pendidikan khusus bagi anak dengan hambatan intelektual	C5, A3, P3	2
		o. Perencanaan pembelajaran bagi anak dengan hambatan intelektual	C5, A3, P4	
9.	Kajian pembelajaran bagi anak dengan hambatan interaksi dan perilaku	p. Kurikulum pendidikan khusus bagi anak dengan hambatan interaksi dan perilaku	C5, A3, P3	2
		q. Perencanaan pembelajaran bagi anak dengan hambatan interaksi dan perilaku	C5, A3, P4	
10	Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	r. Pemahaman asesmen Anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P3	2
		s. Intervensi anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P4	
11.	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran bagi ABK	t. Konsep pengembangan kurikulum anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P3	2
		u. Penerapan kurikulum dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P4	
12.	Pengembangan Media pembelajaran dan Aksesibilitas ABK	v. Pengembangan media pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P3	2
		w. Konsep aksesibilitas anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P4	
13.	Pendidikan Jasmani Adaptif	x. Prinsip sport for all dan physical education for all	C5, A3, P3	2
		y. Strategi instruksional, manajemen dan organisasi, evaluasi dalam pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P3	
14.	Penulisan artikel jurnal ilmiah	z. Kaidah perencanaan dan penulisan artikel jurnal ilmiah	C5, A3, P4	2

		aa. Publikasi artikel jurnal ilmiah	C5, A3, P3	
15.	Thesis	bb. Proposal tesis	C5, A3, P5	8
		cc. Laporan penelitian tesis	C5, A3, P5	
16.	Seminar Nasional/Internasional (proceeding)	dd. Penyiapan naskah artikel	C5, A3, P4	2
		ee. Presentasi yang menghasilkan proceeding	C5, A3, P4	
17.	Kajian Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan SLB	ff. Kajian kebijakan manajemen pendidikan sekolah khusus	C5, A3	2
		gg. Kajian Implementasi kebijakan manajemen pendidikan sekolah khusus	C5, A3	
18.	Studi kasus Manajemen Pendidikan Sekolah Khusus (SLB)	hh. Perencanaan penanganan kasus manajemen pendidikan sekolah khusus	C4, A3, P3	2
		ii. Pengumpulan data/fakta, intervensi pemecahan masalah pendidikan sekolah khusus	C4, A3, P3	
19.	Kajian Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Inklusif	jj. Kajian kebijakan manajemen pendidikan sekolah inklusif	C4, P3	2
		kk. Kajian Implementasi kebijakan manajemen pendidikan sekolah inklusif	C4, P3	
20.	Studi kasus Manajemen Pendidikan Sekolah inklusif	ll. Perencanaan penanganan kasus manajemen pendidikan jasmani sekolah inklusif	C4,A3,P3	2
		mm. Pengumpulan data/fakta, intervensi pemecahan masalah pendidikan sekolah inklusif	C4,A3,P3	

21.	Kajian Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Layanan Khusus (PLK)	nn. Kajian kebijakan manajemen pendidikan layanan khusus	C5, P4	2
		oo. Kajian Implementasi kebijakan manajemen pendidikan layanan khusus	C5, P4	
22.	Studi kasus Manajemen Pendidikan Layanan Khusus (PLK)	pp. Perencanaan penanganan kasus manajemen pendidikan layanan khusus	C4,A3,P4	2
		qq. Pengumpulan data/fakta, intervensi pemecahan masalah pendidikan layanan khusus	C4,A4,P4	
23.	Kajian Kebijakan dan Implementasi Pendidikan Jasmani Adaptif	rr. Kajian kebijakan manajemen pendidikan jasmani adaptif	C4, P4	2
		ss. Kajian Implementasi kebijakan manajemen pendidikan jasmani adaptif	C4, P4	
24.	Studi kasus Manajemen Pendidikan Jasmani Adaptif	tt. Perencanaan penanganan kasus manajemen pendidikan jasmani adaptif	C4,A4,P4	2
		uu. Pengumpulan data/fakta, intervensi pemecahan masalah pendidikan jasmani adaptif	C4,A4,P4	

Tabel 11
Capaian pembelajaran Mata Kuliah, Bahan Kajian, Bobot dan SKS

No	Capaian Pembelajaran tiap mata kuliah/Kelompok Mata kuliah	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Bobot	SKS
1.	Mahasiswa mampu menguasai teori untuk mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang pendidikan khusus	Filsafat Ilmu	BK1. Filsafat ilmu/ilmu pendidikan, obyek materi pendidikan, filsafat pendidikan dalam riset	C5, A3,	1
2.	Mahasiswa mampu menguasai teori dan aplikasinya dalam mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah di bidang pendidikan khusus	Metodologi Penelitian dalam PLB/PKh	BK2 Konsep metode penelitian pada umumnya	C4, A3, P4	2
			BK3 Konsep metode penelitian dalam PLB/PKh	C4, A3, P4	
3.	Mahasiswa mampu menguasai teori dan aplikasi untuk analisis data statistik dalam penelitian ilmiah di bidang pendidikan khusus	Statistika Pendidikan	BK 4 Konsep statistik deskriptif	C5, A3, P4	2
			BK5 Konsep statistik non parametrik	C5, A3, P4	
			BK6 Konsep statistik parametrik	C5, A3, P4	

4.	Mahasiswa mampu melakukan validasi akademik/kajian di bidang pendidikan khusus dalam menyelesaikan masalah pendidikan khusus di masyarakat.	Paradigma Baru Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	BK7 Landasan pendidikan khusus, pendidikan inklusif, dan arah perkembangannya di berbagai negara	C6, A3,	1
5.	Mahasiswa mampu melakukan kajian di bidang manajemen pendidikan khusus dan layanan khusus di masyarakat.	Manajemen Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	BK8 Konsep manajemen pendidikan khusus	C6, A3, P4	2
			BK9 Konsep manajemen pendidikan layanan khusus	C6, A3, P4	
6.	Mahasiswa mampu menguasai teori dan prinsip-prinsip medis, psikologis, dan sosial dalam kajian anak berkebutuhan khusus	Kajian medis, psikologis, dan sosial anak berkebutuhan khusus	BK10 Peran medis pada layanan anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P3	2
			BK11 Peran psikologis dan sosial pada layanan anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P3	
7.	Mahasiswa mampu menguasai teori kurikulum dan aplikasinya untuk kajian pembelajaran bagi anak dengan hambatan fisik	Kajian pembelajaran bagi anak dengan hambatan fisik	BK12 Kurikulum pendidikan khusus bagi anak dengan hambatan fisik	C5, A3, P3	2
			BK13 Perencanaan pembelajaran bagi anak dengan hambatan fisik.	C5, A3, P4	
8.	Mahasiswa mampu menguasai teori kurikulum dan aplikasinya untuk kajian pembelajaran bagi anak dengan hambatan intelektual	Kajian pembelajaran bagi anak dengan hambatan intelektual	BK14 Kurikulum pendidikan khusus bagi anak dengan hambatan intelektual	C5, A3, P3	2
			BK15 Perencanaan pembelajaran bagi anak dengan hambatan intelektual	C5, A3, P4	

9.	Mahasiswa mampu menguasai teori kurikulum dan aplikasinya dalam kajian pembelajaran bagi anak dengan hambatan interaksi dan perilaku	Kajian pembelajaran bagi anak dengan hambatan interaksi dan perilaku	BK16 Kurikulum pendidikan khusus bagi anak dengan hambatan interaksi dan perilaku	C5, A3, P3	2
			BK17 Perencanaan pembelajaran bagi anak dengan hambatan interaksi dan perilaku	C5, A3, P4	
10	Mahasiswa mampu melakukan asesmen dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus	Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	BK18 Pemahaman asesmen Anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P3	2
			BK19 Intervensi anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P4	
11.	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum dan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran bagi ABK	BK20 Konsep pengembangan kurikulum anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P3	2
			BK21 Penerapan kurikulum dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P4	
12.	Mahasiswa mampu pengembangan media pembelajaran dan aksesibilitas bagi anak berkebutuhan khusus	Pengembangan Media pembelajaran dan Aksesibilitas ABK	BK22 Pengembangan media pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P3	2
			BK23 Konsep aksesibilitas anak berkebutuhan khusus	C5, A3, P4	
13.	Mahasiswa mampu menguasai prinsip-prinsip pendidikan jasmani untuk anak berkebutuhan khusus	Pendidikan Jasmani Adaptif	BK24 Prinsip sport for all dan physical education for all	C5, A3, P3	2
			BK25 Strategi instruksional, manajemen dan organisasi,	C5, A3, P3	

			evaluasi dalam pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus		
14.	Mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah dan dipublikasikan melalui jurnal ilmiah	Penulisan artikel jurnal ilmiah	BK26 Kaidah perencanaan dan penulisan artikel jurnal ilmiah	C5, A3, P4	2
			BK27 Publikasi artikel jurnal ilmiah	C5, A3, P3	
15.	Mahasiswa mampu menulis karya ilmiah dalam tesis yang dipublikasikan	Thesis	BK28 Proposal tesis	C5, A3, P5	8
			BK29 Laporan penelitian tesis	C5, A3, P5	
16.	Mahasiswa mampu mempresentasikan artikel ilmiah pada forum seminar nasional/internasional	Seminar Nasional/ Internasional (proceeding)	BK30 Penyiapan naskah artikel	C5, A3, P4	2
			BK31 Presentasi yang menghasilkan proceeding	C5, A3, P4	
17.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori PK untuk mengkaji kebijakan manajemen pendidikan di sekolah khusus	Kajian Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan sekolah khusus	BK32 Kajian kebijakan manajemen pendidikan sekolah khusus	C5, A3	2
			BK33 Kajian Implementasi kebijakan manajemen pendidikan sekolah khusus	C5, A3	
18.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori PK untuk memecahkan masalah manajemen pendidikan sekolah khusus	Studi kasus Manajemen Pendidikan Sekolah Khusus	BK34 Perencanaan penanganan kasus manajemen pendidikan sekolah khusus	C4, A3, P3	2

			BK35 Pengumpulan data/fakta, intervensi pemecahan masalah pendidikan sekolah khusus	C4, A3, P3	
19.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori PK untuk mengkaji kebijakan manajemen pendidikan di sekolah inklusif	Kajian Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan sekolah inklusif	BK36 Kajian kebijakan manajemen pendidikan sekolah inklusif	C4, P3	2
			BK37 Kajian Implementasi kebijakan manajemen pendidikan sekolah inklusif	C4, P3	
20.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori PK untuk memecahkan masalah manajemen pendidikan sekolah inklusif	Studi kasus Manajemen Pendidikan Sekolah inklusif	BK38 Perencanaan penanganan kasus manajemen pendidikan jasmani sekolah inklusif	C4,A3,P3	2
			BK39 Pengumpulan data/fakta, intervensi pemecahan masalah pendidikan sekolah inklusif	C4,A3,P3	
21.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori PK untuk mengkaji kebijakan manajemen pendidikan di sekolah layanan khusus	Kajian Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan sekolah layanan khusus	BK40 Kajian kebijakan manajemen pendidikan layanan khusus	C5, P4	2
			BK41 Kajian Implementasi kebijakan manajemen pendidikan layanan khusus	C5, P4	
22.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori PK untuk	Studi kasus Manajemen Pendidikan jasmani adaptif	BK42 Perencanaan penanganan kasus manajemen pendidikan jasmani adaptif	C4,A3,P4	2

	memecahkan masalah manajemen pendidikan jasmani adaptif		BK43 Pengumpulan data/fakta, intervensi pemecahan masalah pendidikan jasmani adaptif	C4,A4,P4	
23.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori PK untuk mengkaji kebijakan manajemen pendidikan jasmani adaptif	Kajian Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan jasmani adaptif	BK44 Kajian kebijakan manajemen pendidikan jasmani adaptif	C4, P4	2
			BK45 Kajian Implementasi kebijakan manajemen pendidikan jasmani adaptif	C4, P4	
24.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori PK untuk memecahkan masalah manajemen pendidikan sekolah khusus	Studi kasus Manajemen Pendidikan Sekolah Khusus	BK46 Perencanaan penanganan kasus manajemen pendidikan jasmani adaptif	C4,A4,P4	2
			BK47 Pengumpulan data/fakta, intervensi pemecahan masalah pendidikan jasmani adaptif	C4,A4,P4	

Sebaran mata kuliah dalam semester adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Distribusi Mata Kuliah dalam Sebaran Semester

No	KODE	Mata Kuliah	SKS	Semester		
				I	II	III
I. LANDASAN KEILMUAN PK 5 SKS						
1.	PLB500	Filsafat Ilmu	1	1		
2.	PLB509	Metodologi Penelitian dalam PLB/PKh	2		2	
3.	PLB510	Statistika Pendidikan	2		2	
II. KAJIAN KEILMUAN PK= 19 SKS						
4.	PLB501	Paradigma Baru Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	1	1		
5.	PLB502	Kajian pembelajaran bagi anak dengan hambatan fisik	2	2		
6.	PLB503	Kajian pembelajaran bagi anak dengan hambatan intelektual	2	2		
7.	PLB504	Kajian pembelajaran bagi anak dengan hambatan interaksi dan perilaku	2	2		
8.	PLB505	Kajian medis, psikologis, dan sosial anak berkebutuhan khusus	2	2		
9.	PLB507	Pendidikan Jasmani Adaptif	2	2		
10.	PLB508	Pengembangan Media pembelajaran dan Aksesibilitas ABK	2	2		
11	PLB511	Manajemen Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	2		2	
12	PLB512	Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	2		2	

13.	PLB513	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran bagi ABK	2		2	
III. ILMU PENDUKUNG PK/ PENCIRI INSTITUSI = 12 SKS						
14.	PLB207	Penulisan artikel jurnal ilmiah	2	2		
15.	PLB517	Seminar Nasional/ Internasional (proceeding)	2		2	
16.	PLB701	Thesis	8			8
IV. MATA KULIAH PILIHAN / PENCIRI PROGRAM STUDI PK (4 SKS DARI 16 SKS)						
IV.A. Kajian Manajemen Pendidikan Sekolah Khusus (SLB) = 4 SKS						
17.	PLB601	Kajian Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan SLB	2		2	
18.	PLB602	Studi kasus Manajemen Pendidikan Sekolah Khusus (SLB)	2		2	
IV.B. Kajian Manajemen Pendidikan sekolah Inklusif = 4 SKS						
19.	PLB604	Kajian Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Inklusif	2		2	
20.	PLB605	Studi kasus Manajemen Pendidikan Sekolah inklusif	2		2	
IV.C. Kajian Manajemen Pendidikan Layanan Khusus = 4 SKS2						
21.	PLB607	Kajian Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Layanan Khusus (PLK)	2		2	
22.	PLB608	Studi kasus Manajemen Pendidikan Layanan Khusus (PLK)	2		2	
IV.D. Kajian Manajemen Pendidikan Jasmani Adaptif = 4 SKS						

23.	PLB609	Kajian Kebijakan dan Implementasi Pendidikan Jasmani Adaptif	2		2	
24.	PLB610	Studi kasus Manajemen Pendidikan Jasmani Adaptif	2		2	
		Jumlah	40	16	16	8

BAB III

PENGEMBANGAN RENCANA PEMBELAJARAN

A. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Kurikulum pada dasarnya merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Program Studi Magister (S2) Pendidikan Luar Biasa Pascasarjana (S2 PLB PPs) Universitas Sebelas Maret telah mengembangkan kurikulum berbasis KKNI dan SN Dikti. Hasilnya merupakan alat yang digunakan untuk menjamin Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pembelajaran dalam bentuk rumusan capaian pembelajaran. Mutu lulusan berupa capaian pembelajaran sangat dipengaruhi oleh standar proses pembelajaran. Yaitu suatu kriteria minimal mengenai pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran yang sudah dikembangkan.

Standar proses pembelajaran terdiri atas:

1. Karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, interaktif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.
2. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS).
3. Pelaksanaan proses pembelajaran sebagai bentuk interaksi antara dosen dengan mahasiswa serta sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPS yang sudah dikembangkan.
4. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (SKS). Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu, termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Keduanya merupakan satu kesatuan dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa yang wajib dikembangkan berdasarkan standar penilaian pembelajaran sesuai dengan SN Dikti.

RPS merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengelolaan pembelajaran untuk menuju hasil belajar dalam bentuk capaian pembelajaran satu mata kuliah. RPS yang dalam KBK dikenal dengan istilah silabus, sekurang-kurangnya memuat:

1. Identitas mata kuliah, seperti nama prodi, kode mata kuliah, semester, SKS dan dosen pengampu.
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebakan kepada mata kuliah yang bersangkutan
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran. Merupakan kemampuan tertinggi yang harus dicapai mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah dan merupakan integrasi dan keseimbangan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* dari mahasiswa yang meliputi aspek kemampuannya ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.
4. Tahapan kemampuan, merupakan kemampuan yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran. Tahapan

kemampuan merupakan penjabaran dari kemampuan akhir yang telah ditentukan. Rumusan dalam RPS jelas, menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur. Semakin kongkrit kemampuan semakin mudah diamati. Kemampuan ini menjadi pedoman dosen dalam menentukan keterkaitan bahan kajian, materi dan metode pembelajaran. Contoh: menjelaskan karakteristik anak tunanetra, menjelaskan keterkaitan karakteristik tunanetra dengan kebutuhan bahan pelajaran, keterkaitan dengan metode dan prinsip belajar anak tunanetra, media belajar yang diperlukan tunanetra, dsb.

5. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
Bahan kajian atau materi pokok merupakan bagian struktur keilmuan yang dapat berupa pengertian, konsep, gugus isi atau konteks. Bahan kajian/materi pokok dapat dibagi dalam pokok bahasan yang dibentuk dari tahapan kemampuan dan sub-sub pokok bahasan yang terbentuk dari indikator.
6. Indikator
Indikator merupakan wujud penjabaran dari tahapan kemampuan sehingga lebih spesifik, yang merupakan penanda pencapaian tahapan kemampuan yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan dan menjadi cerminan dari kemampuan mahasiswa dalam satu tahapan pencapaian tahapan kemampuan yang dirumuskan.
7. Metode pembelajaran, merupakan cara dalam menyajikan (menguraikan, memberi contoh, memberi latihan dan lain-lain) suatu bahan kajian kepada mahasiswa. Tidak semua metode pembelajaran sesuai untuk digunakan dalam mencapai kemampuan tertentu. Oleh karena itu harus dipilih dan disesuaikan yang paling tepat untuk suatu kemampuan yang ingin dicapai. Setiap mata kuliah, setiap bahan kajian, ataupun materi kuliah dapat menggunakan gabungan dari beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat dipilih, antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dll.
8. Pengalaman belajar mahasiswa atau kegiatan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama pembelajaran berlangsung untuk mencapai kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif yang diharapkan. Contoh: mengkaji kesulitan yang dialami anak tunanetra selama ini dalam mengikuti pembelajaran, mengidentifikasi cara belajar anak tunanetra, mendiskusikan pengaruh positif dari masing-masing cara belajar tunanetra, dan sebagainya.
9. Alokasi waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada setiap tahap proses pembelajaran. Penentuan alokasi waktu mempertimbangkan tingkat kedalaman, keluasan bahan kajian yang tergambar dari kesukaran materi, cakupan materi, pentingnya materi yang dipelajari dan penyampaian materinya. Misalnya untuk 1 SKS dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial: tatap muka 50 menit, tugas terstruktur 60 menit dan belajar mandiri 60 menit perminggu per semester.

10. Penilaian: memuat aspek kriteria, indikator dan bobot penilaian. Alat penilaian atau instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portopolio atau karya desain. Teknik penilaian dapat observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, atau angket.

11. Daftar referensi yang digunakan

B. Format Pembelajaran Semester (RPS)

Berikut di bawah ini adalah format RPS yang diadopsi dari buku Panduan Kurikulum Universitas Sebelas Maret adalah sebagai berikut:

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN LUAR BIASA
PASCAPASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Mata kuliah :

Kode mata kuliah :

Semester/SKS :

Capaian pembelajaran : (diambilkan dari kurikulum Prodi S2 PLB)

Kemampuan akhir : (seperti standar kompetensi dalam KBK)

Mata kuliah prasarat : (jika ada)

Daftar Referensi : (bisa dibuat dalam bentuk lampiran)

Tahapan kemampuan (KD dalam KBK)	Bahan Kajian/Materi Pokok	Indikator	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu

Penilaian pembelajaran: dibuat dalam bentuk lapiran, berisi kriteria /rubrik dan bobot sesuai dengan indikator

Surakarta,.....
Program Studi
(.....)

Contoh RPS

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN LUAR BIASA
PASCAPASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Mata kuliah : Kajian Pembelajaran Anak dengan Hambatan Fisik

Kode mata kuliah : PLB 502

Semester/SKS : I/ 2

Capaian pembelajaran: Menguasai konsep teoritis dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus dengan hambatan fisik.

Kemampuan akhir : Mampu menerapkan konsep pembelajaran khusus bagi anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa berdasarkan karakteristik, hambatan dan kebutuhan anak dan lingkungan

Mata kuliah prasarat : (jika ada)

Daftar Referensi :

1. Abdul Salim, Gunarhadi, Muhammad Anwar. 2015. Pembelajaran Terdiferensiasi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif. Surakarta: UNS Press.
2. Dokumen Kurikulum Pendidikan Khusus 2013
3. Richard M.Gargiulo. 2012. Special Education in Contemporary Society. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washinton DC. Sage
4. Abdul Salim. 1996. Pendidikan bagi Anak Cerebral Palsy. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
5. Eleanor Schonell. 1956. Educating Spastic Children. London: Oliver and Boyd

Pert/ mg ke	Tahapan kemampuan (KD dalam KBK)	Bahan Kajian/Materi Pokok	Indikator	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu
1	1. Menjelaskan tentang anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa, karakteristik, hambatan dan kebutuhan pendidikan khusus.	Karakteristik anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa	Menjelaskan karakteristik anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa	Presentasi, diskusi kelompok, studi kasus	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasi karakteristik anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa ▪ Analisis kasus 	100 menit
2		Hambatan belajar anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa	Menjelaskan hambatan belajar anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa	Presentasi, diskusi kelompok	Membedakan hambatan utama dan penyerta anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa	100 menit
3		Kebutuhan pembelajaran khusus anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa	Menjelaskan kebutuhan pembelajaran anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa	Presentasi, diskusi kelompok, studi kasus	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membandingkan kebutuhan anak dengan hambatan fisik ▪ Analisis kasus 	100 menit
4-5	2. Menjelaskan konsep Kurikulum Pendidikan Khusus bagi anak tunanetra,	Kurikulum PK bagi Anak Tunanetra dan problematiknya	Menjelaskan Kurikulum PK bagi Anak Tunanetra dan problematiknya	Studi lapangan, tugas terstruktur, Presentasi, diskusi kelompok	Survey lapangan di SLB tentang Kurikulum PK bagi Anak Tunanetra dan problematiknya	200 menit

	tunarungu dan tunadaksa serta problematikanya					
6-7		Kurikulum PK bagi Anak Tunarungu dan problematikanya	Menjelaskan Kurikulum PK bagi Anak Tunarungu dan problematikanya	Studi lapangan, tugas terstruktur, Presentasi, diskusi kelompok	Survey lapangan di SLB tentang Kurikulum PK bagi Anak Tunarungu dan problematikanya	200 menit
8-9		Kurikulum PK bagi Anak Tunadaksa dan problematikanya	Menjelaskan Kurikulum PK bagi Anak Tunadaksa dan problematikanya	Presentasi, diskusi kelompok	Mengidentifikasi karakteristik kurikulum PK bagi Anak Tunadaksa dan problematikanya	200 menit
10	3. Menjelaskan konsep Kurikulum Pendidikan anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa problematikanya di sekolah inklusif	Kurikulum bagi anak tunanetra di sekolah inklusif	Menjelaskan kurikulum bagi anak tunanetra di sekolah inklusif	Presentasi, diskusi kelompok,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan kurikulum bagi anak tunanetra di sekolah inklusif ▪ Membedakan kurikulum bagi anak tunanetra di sekolah inklusif dan di SLB 	100 menit
11		Kurikulum bagi anak tunarungu di sekolah inklusif	Menjelaskan kurikulum bagi anak	Presentasi, diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan kurikulum bagi 	100 menit

			tunarungu di sekolah inklusif		anak tunarungu di sekolah inklusif <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis komponen kurikulum anak tunarungu di SPPI 	
12		Kurikulum bagi anak tunadaksa di sekolah inklusif	Menjelaskan kurikulum bagi anak tunadaksa di sekolah inklusif	Presentasi, diskusi kelompok	Menjelaskan kurikulum bagi anak tunadaksa di sekolah inklusif	100 menit
13	4. Mengembangkan perencanaan pembelajaran bagi anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa berbasis karakteristik, kebutuhan dan hambatan anak	Perencanaan pembelajaran anak tunanetra	Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran anak tunanetra	Presentasi, diskusi kelompok	Mendiskusikan perencanaan pembelajaran anak tunanetra	100 menit
14		Perencanaan pembelajaran anak tunarungu	Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran anak tunarungu	Presentasi, diskusi kelompok	Mendiskusikan perencanaan pembelajaran anak tunarungu	100 menit
15		Perencanaan pembelajaran anak tunadaksa	Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran anak tunadaksa	Presentasi, diskusi kelompok	Mendiskusikan perencanaan pembelajaran anak tunadaksa	100 menit

16		Resume kajian pembelajaran bagi anak dengan hambatan fisik	Menjelaskan unsur pokok pembelajaran untuk masing-masing jenis anak dengan hambatan fisik	Presentasi, diskusi kelompok	Mendiskusikan perencanaan pembelajaran anak tunadaksa	100 menit
----	--	--	---	------------------------------	---	-----------

Kriteria, Indikator dan bobot penilaian

1. Ujian tulis 2 kali, 1 kali Ujian Tengan Semester (UTS) dan 1 kali Ujian Akhir Semester (UAS)
2. Tugas kelompok 3 kali:
 - a. Studi kasus 1 kali
 - b. Survey lapangan 2 kali
3. Tugas mandiri/makalah 1 kali
4. Skala penilaian 0-100

Rentang Skor (skala 100)	Rentang Nilai (skala 5)	
	Angka	Huruf
≥ 90	4,00	A
80-89	3,70	A-
75-79	3,30	B+
70-74	3,00	B
67-69	2,70	B-
64-66	2,30	C+
60-63	2,00	C
50-59	1,00	D
< 50	0,00	E

5. Lulus minimal nilai 60-63 atau 2.00 atau C

Bobot penilaian:

1. Penilaian proses, bobot 40 %
2. Penilaian hasil, bobot 60%, dengan perincian: UTS 30% dan UAS 30%

Surakarta,.. Januari 2016
Pengampu Mata Kuliah

RANCANGAN TUGAS 1:

Mata Kuliah : Kajian Pembelajaran Anak dengan Hambatan Fisik
Semester : 1 SKS : 2
Minggu ke : 4, Tugas ke : 1 Waktu: 30 menit

STUDI KASUS**Tujuan Tugas:**

Setelah selesai mengerjakan tugas ini mahasiswa dapat mendeskripsikan (1) profil anak berkebutuhan khusus, (2) intervensi yang harus diberikan dan (3) sumberdaya yang harus disediakan.

Uraian Tugas:

Mahasiswa membentuk kelompok kecil sekitar 5 orang anggota tiap kelompok, kemudian mendiskusikan kasus berikut:

Pilihan kasus 1:

“Armina adalah seorang siswa SDN kelas 3 yang mengalami gangguan penglihatan. Hasil tes tajam penglihatan diketahui bahwa jarak penglihatan Armina dinyatakan dengan 20/200f. Pada kelas-kelas sebelumnya, Armina tidak mengalami hambatan yang berarti dalam mengikuti pembelajaran di SDN itu. Hasil observasi dari guru kelasnya, didapat bahwa Armina memiliki banyak teman di sekolah. Ia pun memiliki kelebihan yaitu bakat menyanyi dan berpuisi. Namun pada beberapa pelajaran Armina harus berjuang untuk mendapatkan hasil belajar yang baik karena hambatan penglihatannya. Hal ini terlihat dari nilai hasil akademik rata-rata rendah. Wali kelas Armina kemudian menyampaikan hasil observasi terhadap Armina kepada Kepala Sekolah. Kepala sekolah selanjutnya mengadakan rapat untuk membahas masalah Armina dan mencari solusi yang harus diambil pihak sekolah”.

Luaran yang dihasilkan:

- a. Profil ABK
- b. Intervensi yang harus diberikan
- c. Sumberdaya yang harus disediakan

RANCANGAN TUGAS 2:

Mata Kuliah : Kajian Pembelajaran Anak dengan Hambatan Fisik
 Semester : 1 SKS : 2
 Minggu ke : Tugas ke :

1. Tujuan Tugas :

Setelah menyelesaikan tugas ini, mahasiswa dapat:

- a. Menjelaskan kurikulum yang digunakan di sekolah luar biasa (SLB) tunanetra
- b. Menjelaskan dokumen kurikulum yang dimiliki di SLB Tunanetra
- c. Menjelaskan problematika dan kendala implementasi kurikulum di SLB Tunanetra
- d. Menganalisis problematika dan menerapkan konsep kurikulum untuk mengurangi kendala implementasi kurikulum di SLB Tunanetra
- e. Mempresentasikan solusi yang ditemukan untuk mengatasi kendala implementasi kurikulum di SLB Tunanetra

2. Uraian Tugas :

a. Obyek garapan :

- 1) Kurikulum yang digunakan di sekolah luar biasa (SLB) tunanetra
- 2) Dokumen kurikulum yang dimiliki di SLB Tunanetra
- 3) Problematika dan kendala implementasi kurikulum di SLB Tunanetra
- 4) Analisis problematika dan penerapan konsep pengembangan kurikulum SLB Tunanetra

b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan :

menjelaskan , menganalisis, menerapkan dan mempresentasikan dihadapan temannya pada materi:

- 1.1. Kurikulum yang digunakan di sekolah luar biasa (SLB) tunanetra
- 1.2. Dokumen kurikulum yang dimiliki di SLB Tunanetra
- 1.3. Problematika dan kendala implementasi kurikulum di SLB Tunanetra
- 1.4. Analisis problematika implementasi kurikulum di SLB Tunanetra
- 1.5. Menerapkan konsep kurikulum untuk mengurangi kendala implementasi kurikulum di SLB Tunanetra
- 1.6. Mempresentasikan solusi yang ditemukan untuk mengatasi kendala implementasi kurikulum di SLB Tunanetra

c. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan :

Mempelajari dokumen kurikulum Pendidikan Khusus 2013 SLB Tunanetra, mengadakan kunjungan ke SLB Tunanetra, menanyakan kelengkapan dokumen kurikulum, menanyakan kesulitan/kendala

implementasi kurikulum PK 2013, menganalisis problematika implementasi kurikulum, mengajukan alternatif mengatasi kendala implementasi kurikulum PK 2013, dan mempresentasikan didepan teman-temannya.

d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/ dikerjakan :

Uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper 5-10 halaman dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk /format powerpoint)

3. Kriteria Penilaian:

- | | |
|------------------------|-------|
| a. Kebenaran konsep | : 45% |
| b. Kebenaran analisis | : 25% |
| c. Kejelasan informasi | : 30% |

RANCANGAN UJIAN TENGAH SEMESTER

Mata Kuliah : Kajian Pembelajaran Anak dengan Hambatan Fisik
 Semester : 1 SKS : 2
 Minggu ke : 8 Tugas ke :

Petunjuk:

1. Kerjakan soal – soal berikut secara singkat tetapi jelas
2. Anda tidak diijinkan membuka buku teks, buku catatan ataupun menggunakan Hand Phone

Soal-Soal :

1. Sebutkan 3 ciri yang menonjol pada anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa
2. Bedakan 3 ciri yang menonjol antara anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa
3. Lakukan analisis dampak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa terhadap proses pembelajaran anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa
4. Apa karakteristik kurikulum Pendidikan Khusus 2013 untuk anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa

RANCANGAN UJIAN AKHIR SEMESTER

Mata Kuliah : Kajian Pembelajaran Anak dengan Hambatan Fisik
 Semester : 1 SKS : 2
 Minggu ke : 16 Tugas ke :

Petunjuk:

1. Kerjakan soal – soal berikut secara singkat tetapi jelas
2. Anda tidak diijinkan membuka buku teks, buku catatan ataupun menggunakan Hand Phone

SOAL-SOAL

1. Sebutkan perangkat kurikulum PK 2013 untuk anak tunanetra, tunarungu dan tunadaksa
2. Kembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan ketentuan sbb:
 - a. Pilihlah salah satu sub tema dalam buku siswa/buku guru
 - b. Anda diijinkan memilih salah satu jenis ABK dalam membuat RPP

- c. RPP yang dikembangkan dapat untuk ABK di SLB ataupun di sekolah inklusif
- d. Lengkapi media dan salah satu alat penilaiannya

BAB IV PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Sistem Penilaian

1. Penilaian

Penilaian pembelajaran berfungsi untuk mengetahui sejauh mana capaian pembelajaran (*learning outcome*), kompetensi dikuasai mahasiswa. Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, dilakukan melalui cara baik tes dan nontes.

Sesuai dengan pasal 17 Peraturan Rektor Nomor 644/UN27/HK/2015 yang tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Program Pascasarjana dan Pascapascasarjana di Universitas Sebelas Maret, bahwa ketentuan penilaian pembelajaran sebagai berikut :

- a. Mahasiswa menjalani penilaian pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana mereka menguasai sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang telah ditetapkan
- b. Penilaian pembelajaran sebagaimana dinyatakan pada poin (1) terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c. Penilaian pembelajaran sebagaimana dinyatakan pada poin (1) dapat dilakukan dengan teknik tes tulis, tes lisan, unjuk kerja, observasi, wawancara, angket, dan teknik lain yang relevan.
- d. Penilaian pembelajaran didasarkan pada prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- e. Pelaksanaan penilaian pembelajaran dapat dilakukan oleh (a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu, atau (b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa, atau (c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
- f. Penilaian pembelajaran dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam satu semester oleh pihak-pihak sebagaimana dinyatakan pada poin (5), dalam bentuk penilaian tengah semester (UTS) dan penilaian akhir semester (UAS).
- g. Hasil penilaian UTS dan UAS memperhitungkan penilaian proses dan penilaian hasil.

- h. Nilai hasil penilaian pembelajaran memiliki skala 5 (lima), dengan rentang 0-4 (nol sampai dengan 4).
- i. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam penilaian suatu mata kuliah jika nilai akhir pada mata kuliah tersebut minimal 2,0 (dua koma nol) atau C.
- j. Apabila dianggap belum memenuhi standar yang ditentukan, mahasiswa dapat diberi kesempatan untuk mengikuti pembelajaran remedial dalam bentuk penugasan terstruktur dan/atau tutorial sejawat yang diakhiri dengan pemberian ujian sebanyak satu kali sebelum pengumuman hasil penilaian (yudisium)
- k. Penentuan kelulusan suatu mata kuliah didasarkan pada kriteria penilaian acuan patokan (PAP).
- l. Penilaian prestasi mahasiswa dalam suatu mata kuliah (MK) atau kegiatan akademik lainnya dilakukan dengan menggunakan lambang huruf dan angka dengan rentang nilai 0-4 (Edaran Wakil rektor Bidang Akademik No.10747/UN27/TU/2015 tahun 2015) :

Tabel 13
Konversi Rentang Skor Skala 100 ke Rentang Nilai Skala 5

Rentang Skor (skala 100)	Rentang Nilai (Skala 5)	
	Angka	Huruf
≥ 90	4,00	A
80-89	3,70	A-
75-79	3,30	B+
70-74	3,00	B
67-69	2,70	B-
64-66	2,30	C+
60-63	2,00	C
50-62	1,00	D
50-59	0,00	E

- m. Mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah 3 (B) diberi kesempatan menempuh tes/ujian susulan atau ujian perbaikan. Ujian perbaikan diselenggarakan oleh dosen mata kuliah yang dikoordinasi Kepala Program Studi
- n. Mahasiswa yang lulus dengan nilai B pada dasarnya dapat diulang apabila mahasiswa yang bersangkutan mengikuti kembali seluruh kegiatan perkuliahan akademik di semester MK tersebut ditawarkan atas persetujuan dosen MK dan pertimbangan program studi.
- o. Indek prestasi kumulatif untuk lulus program magister sekurang-kurangnya 3.00 dengan nilai C maksimal 10% dari total SKS.

2. Penghitungan prestasi belajar

Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa pada akhir semester dilakukan perhitungan kredit kumulatif dan indeks prestasi kumulatif (IPK) menggunakan rumus:

$$IPK = \frac{\sum (k_i \cdot N_i)}{\sum k_i}$$

Dengan

K_i = SKS MK ke- i

N_i = nilai MK ke- i

B. Ruang lingkup Penilaian

1. Ranah kognitif/pengetahuan

Benyamin S Bloom dalam bukunya “ *Takxonomy of Educational Objective* “ membagi kemampuan kognitif menjadi 6 jenjang yang bersifat hirarkikal. Berikut ini tingkatan ranah kognitif mulai dari yang paling rendah ke yang paling tinggi :

- a. Pengetahuan atau *Knowledge* (C1) yaitu kemampuan mengingat dan menghafal fakta, ide atau fenomena.
- b. Pemahaman atau *Comprehension* (C2), yaitu kemampuan menterjemahkan, menginterpretasikan atau menyimpulkan konsep dengan kata sendiri.
- c. Penerapan atau *Application* (C3), yaitu kemampuan menggunakan konsep, prinsip dan prosedur untuk melakukan sesuatu.
- d. Analisis atau *Analysis* (C4), yaitu kemampuan menjabarkan konsep menjadi bagian-bagian atau menjelaskan gagasan yang menyeluruh.
- e. Sintesis atau *Synthesis* (C5), yaitu kemampuan menyatukan konsep secara terintegrasi menjadi bentuk ide/gagasan yang menyeluruh.
- f. Evaluasi atau *Evaluation* (C6), yaitu kemampuan menentukan nilai atau *value* untuk suatu maksud dengan menggunakan standar tertentu

Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl dalam bukunya “ *A Taxonomy for learning, Teaching and Assessing* menyempurnakan taksonomi Bloom sehingga mengalami perubahan, antara lain :

- a. Penggunaan kata benda dalam taksonomi Bloom diganti dengan kata kerja
- b. Jenjang urutan taksonomi mengalami perubahan, yaitu mulai dari yang paling rendah *remembering* atau mengingat (1), *understanding* atau mengetahui (C2), *applying* atau menerapkan (C3), *analyzing* atau menganalisis (C4), *evaluating* atau mengevaluasi (C5), dan yang paling tinggi tingkatannya adalah *creating* atau berkreasi (C6) yaitu kemampuan mendesain,

mengkonstruksi, merencanakan, memproduksi, menemukan, dan membuat segala sesuatu yang baru.

2. Ranah afektif/sikap

Taksonomi afektif meliputi :

- a. Penerimaan atau *receiving* (A1) yaitu kesadaran menerima suatu sistem nilai, ingin menerima nilai dan mempertahankan nilai.
- b. Pemberian respon atau *responding* (A2), meliputi sikap memberi respon, misalnya: puas memberi respon
- c. Penilaian atau *valuing* (A3), meliputi memilih sistem nilai, memberi komitmen untuk menggunakan system nilai
- d. Pengorganisasian atau *organization* (A5), meliputi memilah dan menghimpun sistem nilai yang akan digunakan
- e. Pengalaman atau *Characterization* (A5), berarti telah menunjukkan perilaku terus menerus sesuai dengan system nilai yang telah diorganisasikannya.

Adapun karakter afektif dalam panduan *soft skill dikti* sebagai kemampuan yang harus dikuasai oleh lulusan Perguruan Tinggi, antara lain : insiatif, integritas, berfikir kritis, kemampuan belajar, komitmen, motivasi, bersemangat, dapat diandalkan, komunikasi lisan, kreatif, kemampuan analisis, memajemen diri, menyelesaikan program, dapat meringkas, kooperatif, fleksibel, kerja dalam tim, mandiri, mendengarkan, tangguh, berargumentasi logis, dan manajemen waktu.

3. Ranah psikomotor/keterampilan

Perilaku psikomotor menekankan pada kemampuan neuromuskular, yaitu yang berkaitan dengan koordinasi fungsi saaraf motorik dan gerakan otot. Perilaku psikomotor dari yang rendah sampai yang paling tinggi adalah:

- a. Peniruan atau *imitation* (P1), yaitu mampu menirukan perilaku yang dilihatnya.
- b. Manipulasi atau *manipulation* (P2), yaitu mampu melakukan sesuatu perilaku tanpa bantuan visual, tetapi hanya dengan membaca petunjuk atau dengan instruksi verbal sudah melaksanakannya.
- c. Ketepatan gerakan atau *precision* (P3), yaitu tanpa contoh visual maupun petunjuk tertulis mampu melakukan gerakan dengan lancar, tepat, seimbang, dan akurat.
- d. Artikulasi atau *artikulation* (P4), pada tahap ini berarti dapat melakukan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan yang melakukan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan yang benar, dan kecepatan yang tepat.
- e. Naturalisasi atau *naturalization* (P5), pada tingkatan ini mampu melakukan gerakan tertentu secara spontan atau otomatis tanpa berpikir lagi cara melakukannya dan urutannya.

BAB V

P E N U T U P

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Prodi S2 PLB PPs UNS 2015 ini dirancang berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). KPT PLB 2015 mencakup: Profil lulusan, capaian pembelajarann, bahan kajian, mata kuliah, bobot/jumlah SKS dan sebaran semester. Kurikulum ini dilengkapi contoh rencana pembelajaran semester (RPS).

Kurikulum ini akan dievaluasi dan dikembangkan sesuai kaidah evaluasi kurikulum dan menyesuaikan tuntutan dan perubahan masyarakat. Kurikulum Prodi S2 PLB PPs UNS 2015 akan diberlakukan mulai tahun pembelajaran 2016/2017.

REFERENSI

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015
tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

LPPMP UNS. 2016. *Panduan Kurikulum Universitas Sebelas Maret*. Surakarta

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka
Kualifikasi Nasional Indonesia